

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Simpulan**

Merujuk pada analisis data penelitian tindakan kelas yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan sosial peserta didik yang secara rinci dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

Perencanaan dilakukan oleh guru dengan menyusun modul ajar yang mencakup materi pembelajaran, modul ajar disusun setiap siklusnya dan dikonsultasikan bersama guru mitra IPS, kemudian guru menyiapkan media pembelajaran, lembar observasi dan catatan lapangan yang digunakan untuk menilai indikator penelitian dan mencatat secara detail kegiatan pembelajaran dan temuan-temuan yang didapatkan selama penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dilakukan sebanyak 4 siklus atau 12 pertemuan. Pada siklus kesatu kondisi peserta didik belum dapat kondusif dan masih rendahnya tingkat kedisiplinan dan banyaknya peserta didik yang tidak tertib selama proses pembelajaran, dari sisi keterampilan sosial pun belum tampak baik sehingga memerlukan upaya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus kedua suasana kelas masih belum cukup kondusif karena masih ditemukannya peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, ketika penugasan secara berkelompok dilaksanakan masih terdapat beberapa kelompok yang kurang baik dalam bekerja sama mengerjakan tugasnya dari sisi keterampilan sosial pun belum sepenuhnya terjadi perubahan secara signifikan daripada siklus sebelumnya. Pada siklus ketiga pembelajaran dapat berjalan kondusif dari awal hingga akhir terlihat peserta didik sudah dapat mengondisikan dirinya masing-masing dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik meskipun terdapat beberapa peserta didik yang

belum memiliki kesadaran untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, namun dari sisi keterampilan sosial peserta didik terlihat adanya peningkatan yang baik dari siklus sebelumnya. Pada siklus keempat suasana kelas sudah kondusif dan peserta didik bisa mengondisikan dirinya untuk tertib dan kondusif di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung, kemudian ketika diskusi kelompok terlihat sudah aktif dan dapat bekerja sama secara baik dengan teman kelompoknya, kemudian Peserta didik telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menguraikan permasalahan dan merumuskan solusi yang relevan saat mempresentasikan hasil tugasnya dan memiliki rasa percaya diri yang baik sehingga secara keseluruhan sudah terlihat adanya perubahan keterampilan sosial yang sudah meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Hasil peningkatan keterampilan sosial peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hingga mencapai angka sebesar 79,3%. Dari ketiga aspek indikator keterampilan sosial peserta didik (1) *Living and working together; taking turns; respecting the rights of others; being socially sensitive*, (2) *Learning selfcontrol and self-direction*, dan (3) *Sharing ideas and experience with others* mengalami peningkatan yang dapat terlihat dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran peserta didik terlihat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran mereka juga sudah terlihat memiliki rasa empati, toleransi, menghargai orang lain dan kemampuan bekerja sama dengan teman kelompoknya secara baik. Peserta didik juga terlihat mengalami peningkatan kepercayaan diri ketika mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas dan berani untuk bertanya, memberikan pendapat pada saat pembelajaran tentu hal tersebut berbeda ketika sebelum dilakukan tindakan dimana peserta didik terlihat pasif dan rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan selama empat siklus ini dapat dilihat secara data berdasarkan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dimana setiap indikator penilaiannya mengalami peningkatan, dengan

demikian dari hasil yang telah didapat dari siklus-siklus sebelumnya dapat dikatakan bahwa upaya penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VII-G SMP Negeri 17 Bandung.

Kendala yang ditemukan oleh peneliti dalam peningkatan keterampilan sosial peserta didik melalui model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS di kelas VII-G SMP Negeri 17 Bandung yaitu suasana kelas kurang kondusif, peserta didik yang kurang tertib dan disiplin, rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik menjadi kendala bagi guru dalam melaksanakan penelitian, upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala tersebut dengan mencari solusi seperti membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif, menyiapkan cara dan trik agar pengelolaan kelas bisa berjalan dengan baik, membuat aturan selama pembelajaran dan bersikap lebih tegas kepada peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib dan disiplin. Guru juga memberikan *reward* kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

## 1.2 Implikasi

Rendahnya keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran IPS dapat ditingkatkan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* sebagai acuan maupun referensi bagi penelitian selanjutnya ketika menghadapi kendala yang ditemukan pada pembelajaran. model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) ini dapat dijadikan cara pembelajaran yang efektif untuk menanggulangi hambatan yang terjadi pada pembelajaran IPS di dalam kelas seperti peserta didik kurang aktif dalam bekerja sama, masalah komunikasi, minimnya empati, kurangnya rasa percaya diri peserta didik, kontrol diri yang belum baik dan masalah lainnya dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini memiliki implikasi yang dapat disimpulkan dan digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya diantaranya adalah:

1. Bagi peserta didik pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, sehingga model pembelajaran ini dapat dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran IPS yang lebih bermakna agar bisa membangun karakter peserta didik yang sesuai dengan etika, nilai-nilai dan moral yang baik dengan keterampilan sosial.
2. Bagi guru menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Guru harus dapat mendampingi dan membimbing secara intens peserta didik saat pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik dapat berperan secara aktif dan mengerjakan tugasnya dengan baik.
3. Bagi sekolah penerapan model *Problem Based Learning* menjadi sarana lainnya untuk memaksimalkan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran IPS serta dapat membentuk karakter peserta didik sebagai warga negara yang baik dan mampu berpikir kritis dalam mencari solusi permasalahan di lingkungan masyarakat.

### 1.3 Rekomendasi

Setelah peneliti menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dalam pembelajaran IPS, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya diantaranya adalah:

1. Bagi peserta didik, saat pembelajaran berlangsung penting untuk memiliki kedisiplinan yang baik dalam menyimak materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Penerapan model *Problem Based Learning* dapat membekali peserta didik dengan keterampilan sosial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan untuk mewujudkan karakter sebagai warga negara yang baik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru, penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPS dapat dijadikan acuan dan tolak ukur sejauh mana keterampilan sosial yang dimiliki oleh peserta didik. Melalui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi cara belajar yang inovatif di dalam kelas agar tidak monoton dan membuat motivasi belajar peserta didik menjadi meningkat, inovatif, berpusat pada aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi sekolah, melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPS dapat dijadikan alternatif lainnya untuk membantu mewujudkan tujuan sekolah agar mutu pendidikan lebih baik lagi dengan membekali keterampilan sosial pada peserta didik. Sekolah juga harus memiliki peran dalam mendukung kualitas pembelajaran di sekolah agar tercipta kualitas peserta didik yang berkarakter dan memiliki keterampilan sosial yang baik seperti menyediakan fasilitas yang mumpuni dan memperbaiki sarana prasarana yang ada.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan fokus permasalahan yang berbeda, seperti mengkaji motivasi belajar peserta didik, tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik, prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, karena dalam penelitian ini kajian yang dibahas masih terbatas pada aspek peningkatan keterampilan sosial peserta didik melalui model *Problem Based Learning*, oleh sebab itu kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti topik-topik atau fenomena lain dalam pembelajaran IPS untuk dikaji lebih luas berdasarkan teori, data dan fakta yang ditemukan. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena memiliki kelemahan dan keterbatasan didalamnya, oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan dengan kajian yang lebih mendalam dan luas agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.